

**ORIENTASI POLITIK PARTAI POLITIK ISLAM INDONESIA
MASYUMI PADA PEMILIHAN KEPALA DAERAH TAHUN
2020 DI SUMATERA BARAT**

Skripsi

Diajukan untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Politik pada Fakultas Ilmu Sosial

dan Ilmu Politik Universitas Andalas



Oleh :

KARDI MAULANA

1710831005

DEPARTEMEN ILMU POLITIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

2024

ABSTRAK

Orientasi politik dapat diartikan bentuk dari upaya mencapai tujuan dari sebuah partai politik. Orientasi politik Partai Politik Islam Indonesia (PPII) Masyumi memiliki fenomena menarik terhadap Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Tahun 2020 di Sumatera Barat. PPII Masyumi yang merupakan partai politik Islam tidak sejalan dengan koalisi Persatuan Partai Politik Islam di Sumatera Barat yang mengusung pasangan calon Mahyeldi-Audy, justru mendukung pasangan calon Nasrul Abit-Indra Catri yang diusung oleh partai Gerindra yang merupakan partai nasionalis. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana proses yang dilakukan oleh PPII Masyumi dalam menentukan orientasi politiknya pada Pilkada tahun 2020 di Sumatera Barat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus berdasarkan kepada teori yang dikemukakan oleh Kaare Storm dan Muller yaitu Orientasi Partai terbagi kepada tiga macam yaitu : *The Policy Seeking Party*, *The Votes Seeking Party*, dan *The Office Seeking Party* dengan teknik pengumpulan data wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan pada hasil penelitian, diketahui bahwa orientasi politik PPII Masyumi pada Pilkada tahun 2020 di Sumatera Barat cenderung kepada orientasi memaksimalkan kebijakan. PPII Masyumi yang merupakan partai pendukung mengutamakan kebijakan yang akan direalisasikan sebagai nilai utama dalam menentukan arah dukungannya.

Kata Kunci : Partai Politik, Orientasi, Koalisi, Masyumi

ABSTRACT

Political orientation can be interpreted as a form of effort to achieve the goals of a political party. The political orientation of the Indonesian Islamic Political Party (PPII) Masyumi has an interesting phenomenon towards the 2020 Regional Head Elections (Pilkada) in West Sumatra. PPII Masyumi, which is an Islamic political party, is not in line with the coalition of the Union of Islamic Political Parties in West Sumatra which supports the Mahyeldi-Audy candidate pair, instead supporting the Nasrul Abit-Indra Catri candidate pair carried by the Gerindra party which is a nationalist party. This research aims to analyze how the process carried out by PPII Masyumi in determining its political orientation in the 2020 regional elections in West Sumatra. This research uses a qualitative approach with a case study method based on the theory put forward by Kaare Storm and Muller, namely Party Orientation is divided into three types, namely: The Policy Seeking Party, The Votes Seeking Party, and The Office Seeking Party with interview and documentation data collection techniques. Based on the results of the study, it is known that the political orientation of PPII Masyumi in the 2020 regional elections in West Sumatra tends to be policy maximizing orientation. PPII Masyumi, which is a supporting party, prioritizes the policies that will be realized as the main value in determining the direction of its support.

Keywords: Political Party, Orientation, Coalition, Masyumi